



Perencanaan Strategis Entitas dan Lintas Sektor



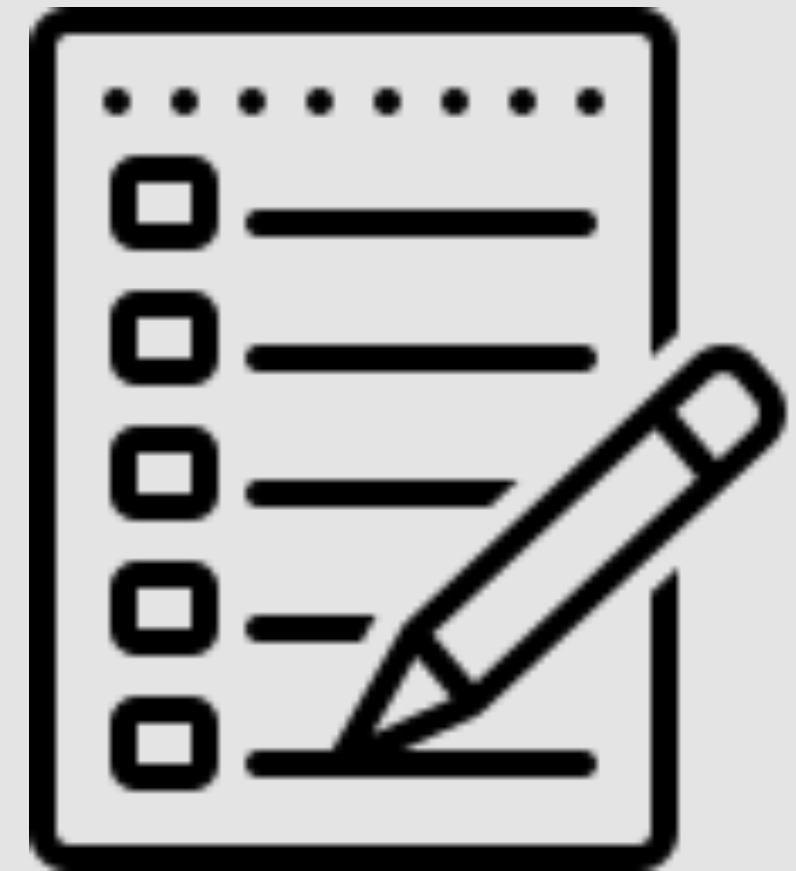
Tujuan Pembelajaran

1. Peserta **memahami konsep dan tahapan perencanaan strategis** dalam perspektif **entitas** dan **lintas sektoral**.
2. Peserta **memahami konsep perencanaan berbasis risiko** (*risk-based planning*).
3. Peserta **memahami konsep penjenjangan kinerja** pada proses perencanaan..



Agenda

1. Pendahuluan
2. Perencanaan Strategis Level Entitas
3. *Risk-Based Planning*
4. Perencanaan Strategis Program Lintas Sektor
5. Penjenjangan Kinerja
6. Peran APIP





PENDAHULUAN



Definisi Perencanaan

***Planning** is the act of deciding how to do something.
(Cambridge Dictionary)*

Perencanaan adalah suatu proses untuk menentukan tindakan masa depan yang tepat, melalui urutan pilihan, dengan memperhitungkan sumber daya yang tersedia. (UU 25/2004)

***Strategic planning** is a process of looking into the future and identifying trends and issues against which to align organizational priorities of the Department or Office. (Strategic Planning: Guide for Managers - UN)*



Perencanaan strategis merupakan suatu proses **sistematis** dalam menentukan **tindakan** yang akan dilakukan di **masa depan**.



Perencanaan strategis bukan

.....prediksi masa depan.....

.....pengganti kepemimpinan.....

.....ilmu pasti.....

.....proses yang linear.....



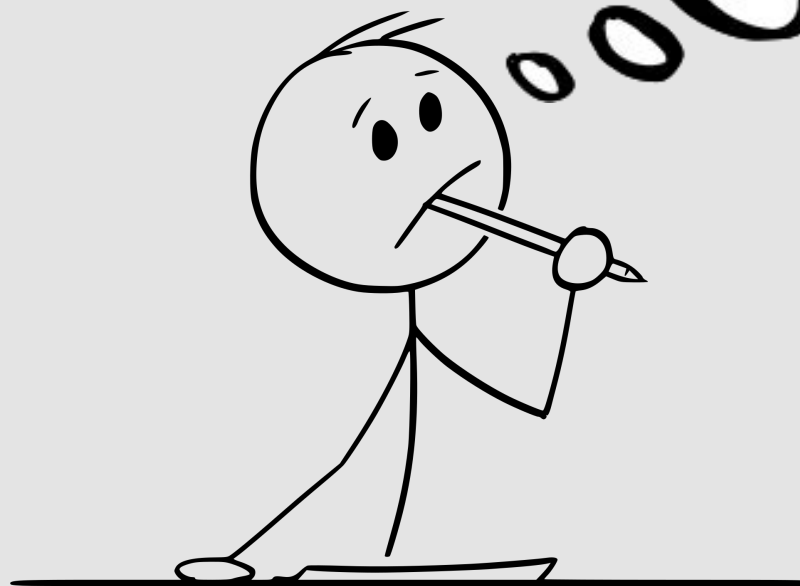
Allison, Michael & Kaye, Jude. 2015. *Strategic Planning for Non Profit Organization - Third Edition*. New Jersey: John Wiley & Sons, Inc.

Mengapa perencanaan penting??

Gagal merencanakan

=

Merencanakan **kegagalan**



*Ikhtisar Hasil Pengawasan (IHP) BPKP Tahun 2021-2024



Asas Penyusunan Perencanaan

1. Sistematis: **runut, jelas, terstruktur**
2. Terarah: **fokus pada suatu tujuan**
3. Terpadu: **terintegrasi** dan **sinergi**
4. Menyeluruh: **komprehensif pada seluruh sektor dan fungsi**
5. Tanggap terhadap perubahan: **fleksibel** dan **adaptif**

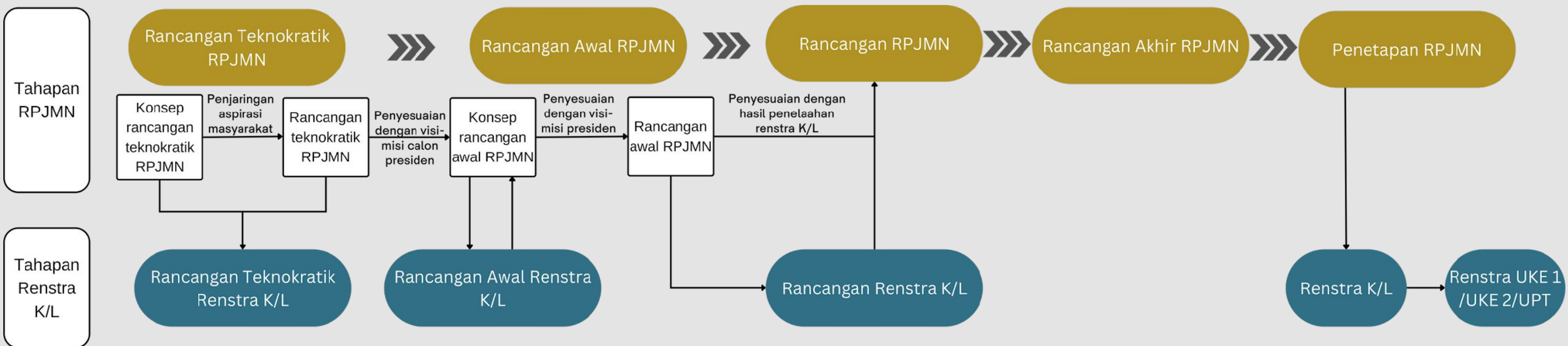




PERENCANAAN STRATEGIS ENTITAS



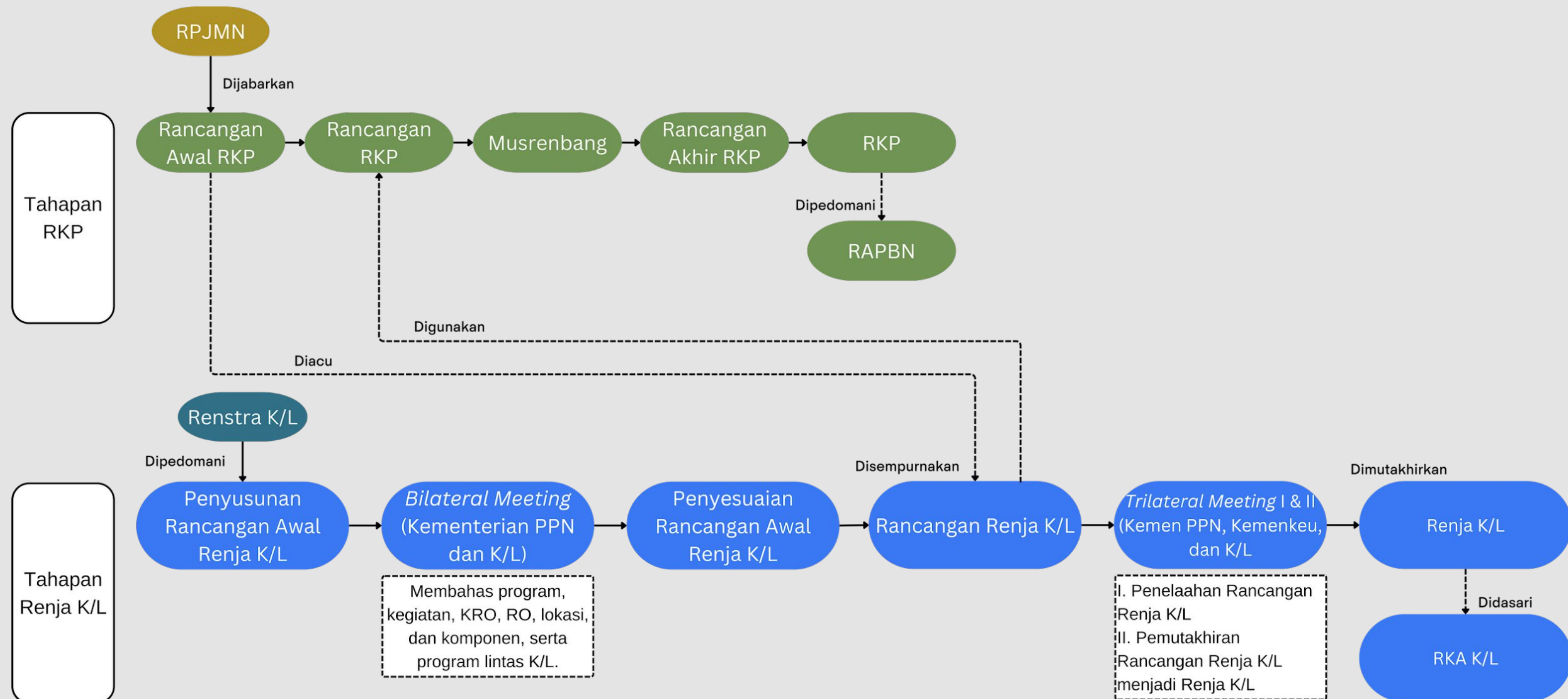
Tahapan Penyusunan Renstra K/L



*UU 25/2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional

Permen PPN 10/2023 tentang Tata Cara Penyusunan Renstra K/L Tahun 2025-2029

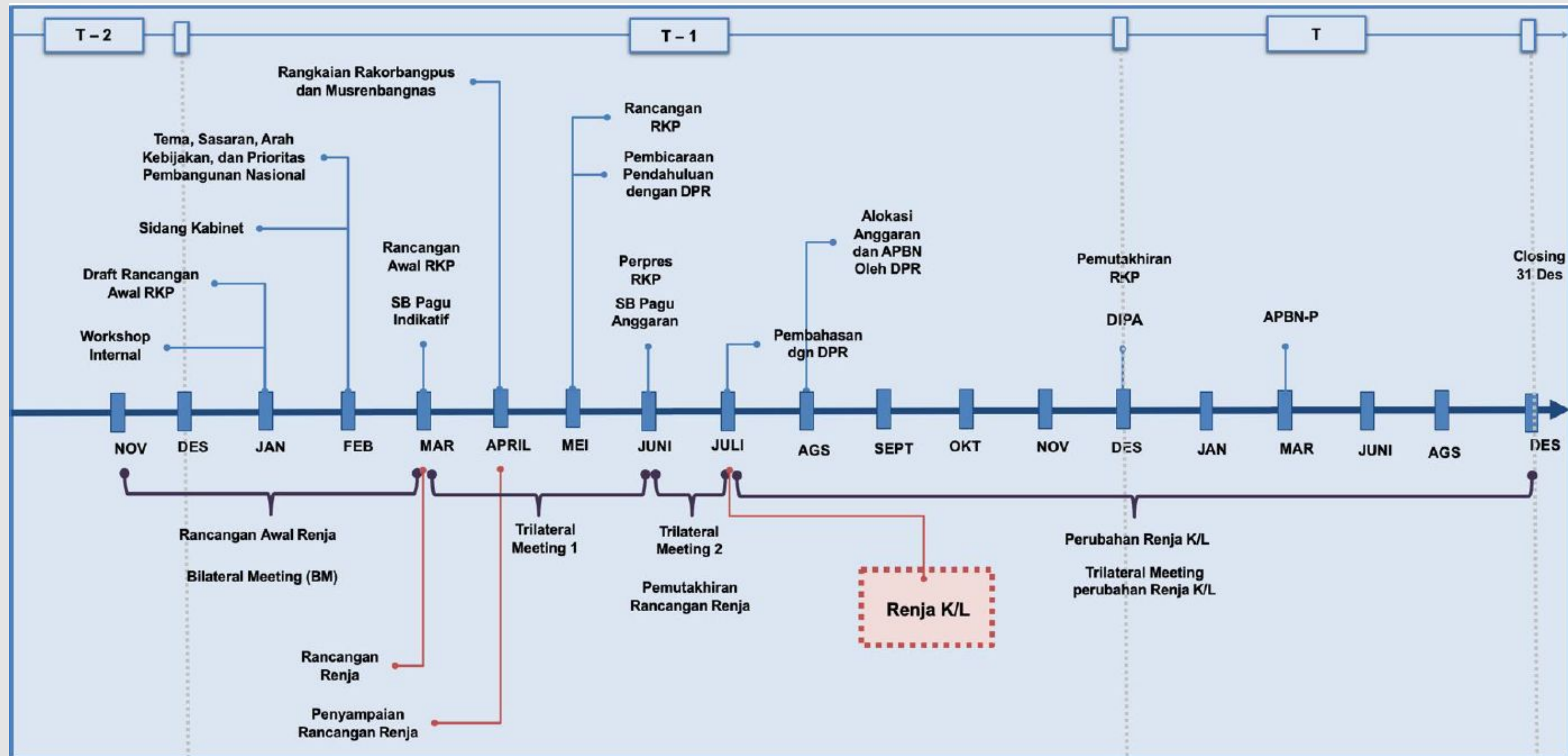
Tahapan Penyusunan Renja K/L



*UU 25/2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional

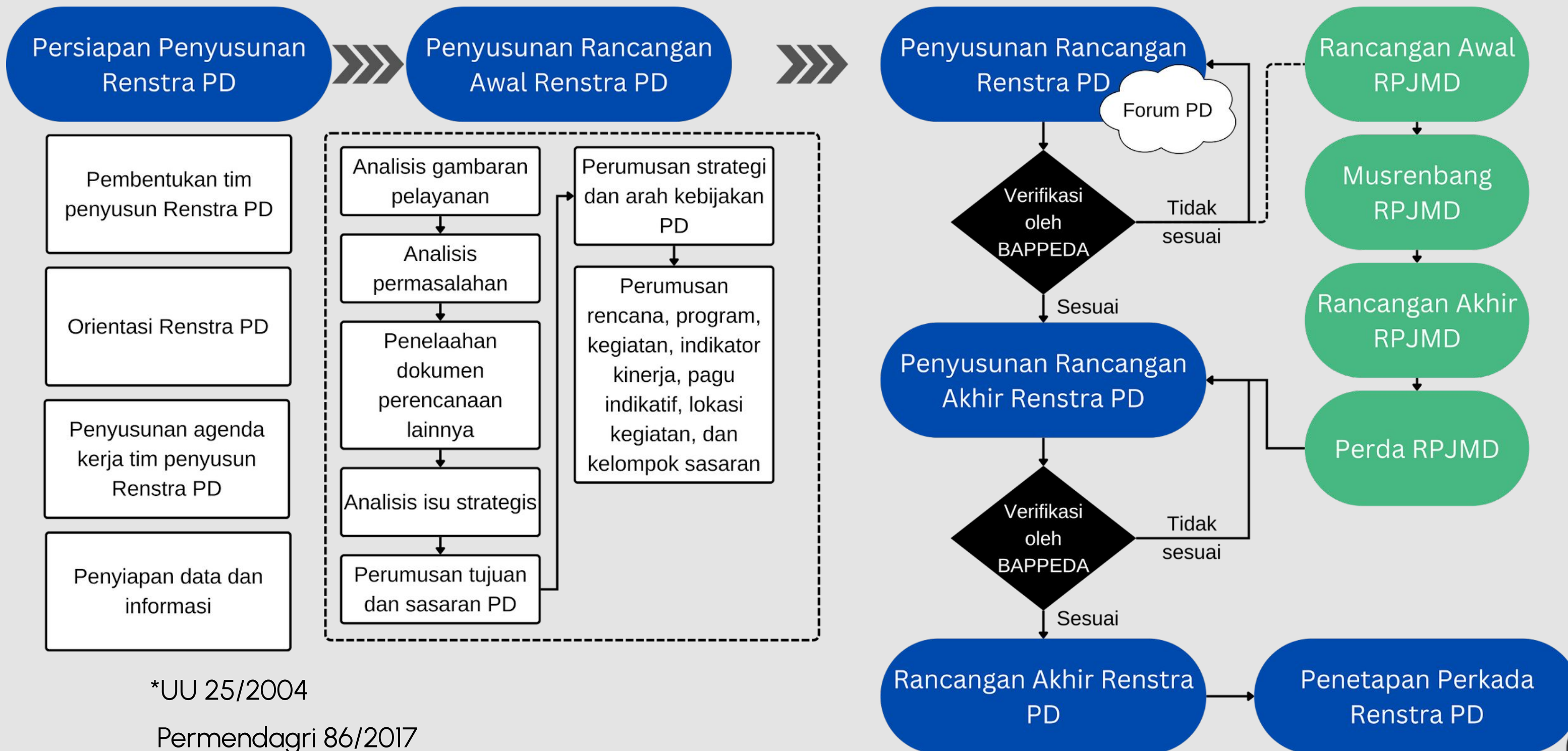
Permen PPN 1/2021 tentang Tata Cara Penyusunan, Penelaahan, dan Perubahan Renja K/L

Diagram dan Linimasa Penyusunan RKP dan Renja K/L

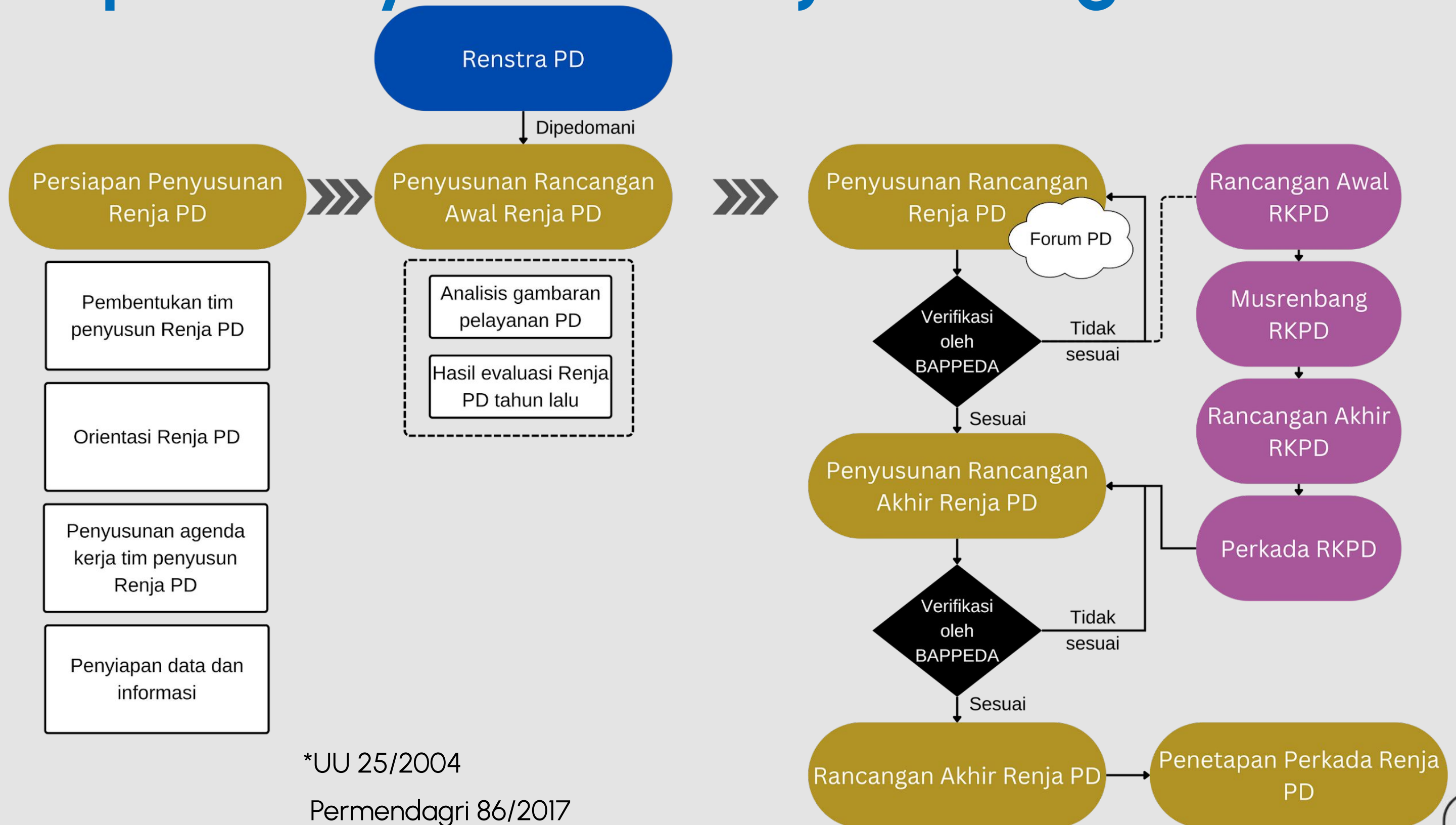


* Permen PPN 1/2021 tentang Tata Cara Penyusunan, Penelaahan, dan Perubahan Renja K/L

Tahapan Penyusunan Renstra Perangkat Daerah



Tahapan Penyusunan Renja Perangkat Daerah



*UU 25/2004

Permendagri 86/2017



RISK-BASED PLANNING

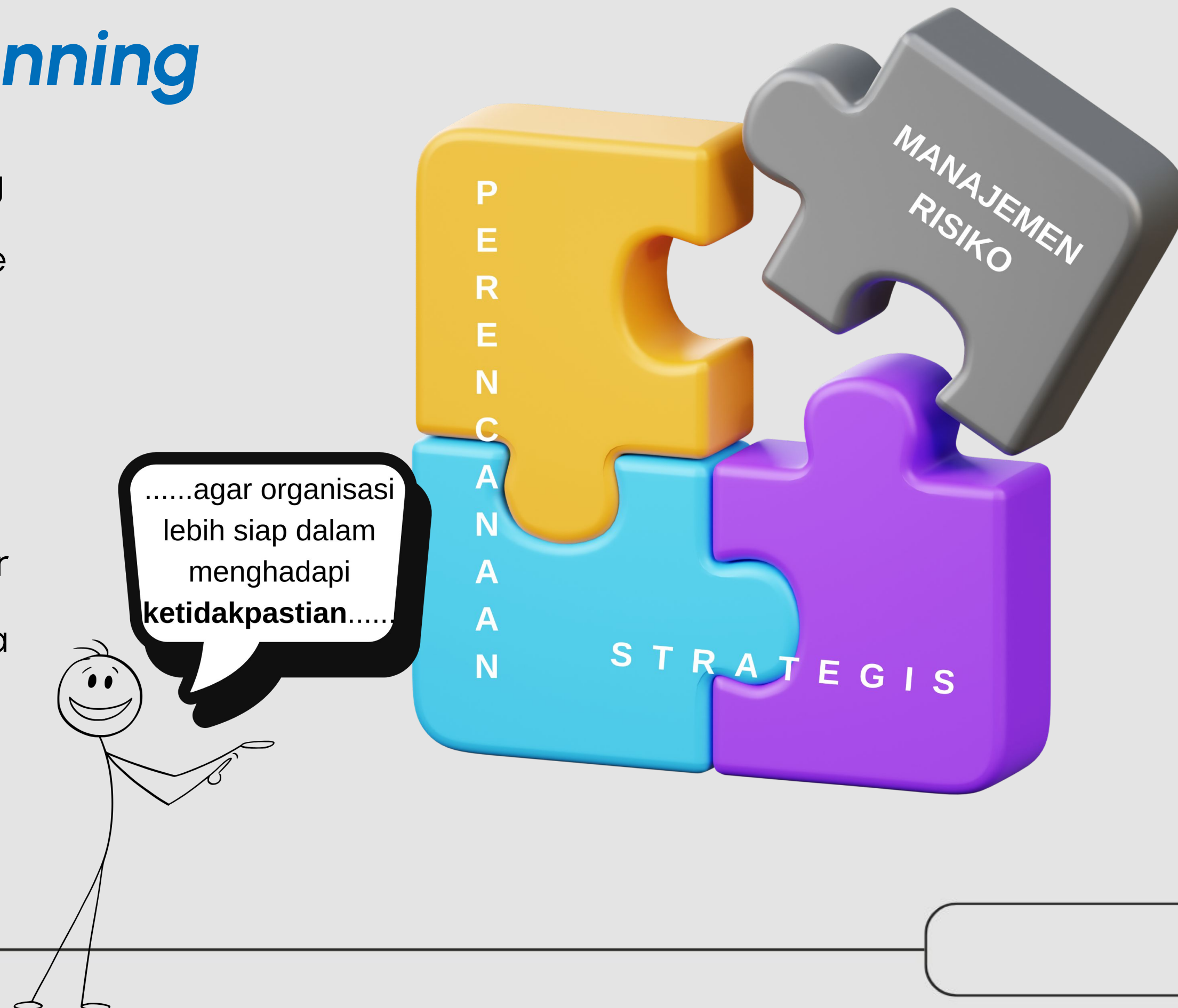


Definisi *Risk-Based Planning*

"Risk-based planning adalah pendekatan yang **mengintegrasikan** proses **manajemen risiko** ke dalam **perencanaan strategis**".*

Artinya,

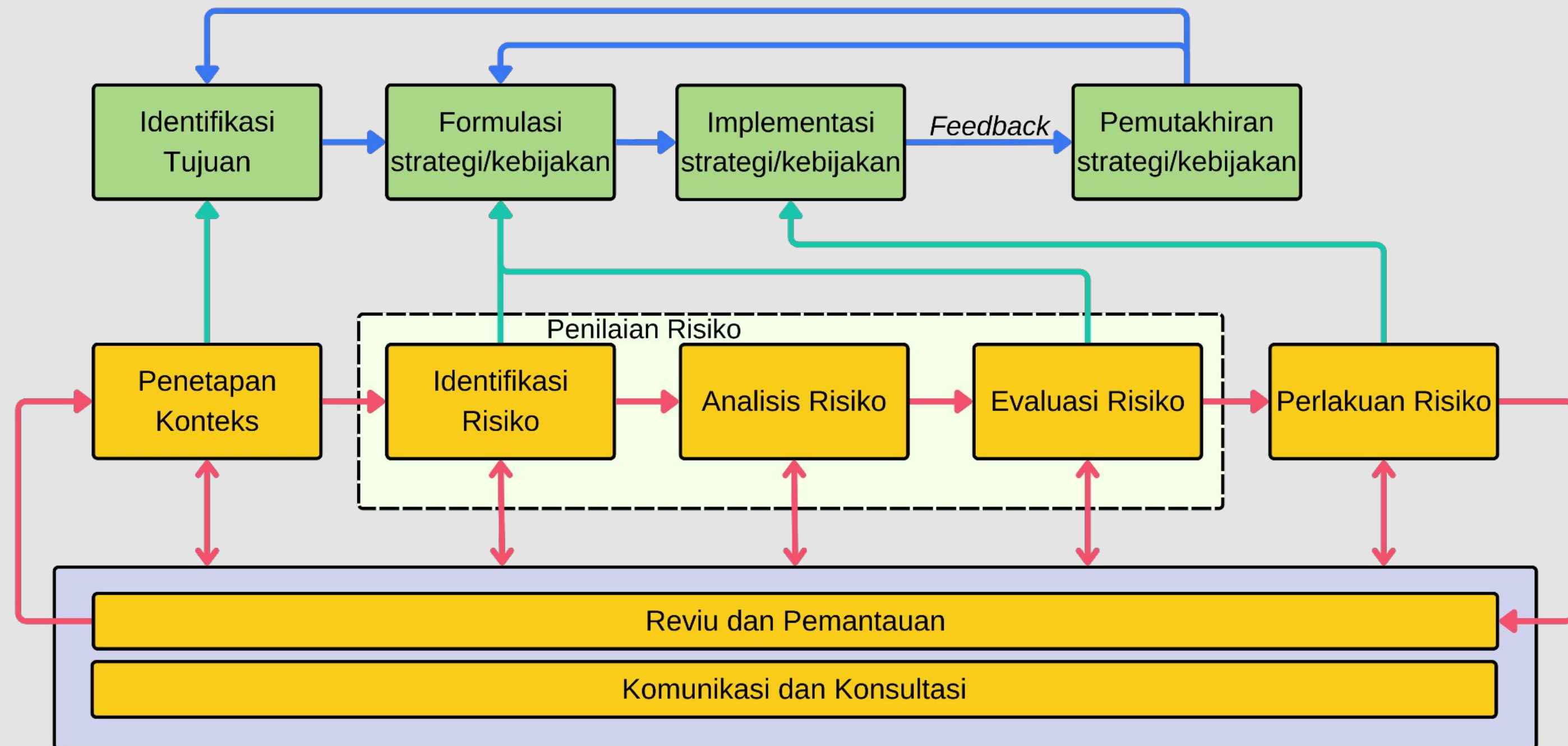
1. manajemen risiko menjadi dasar pertimbangan dalam menyusun rencana strategis;
2. **bukan dalam arti** mengelola risiko pada tahapan perencanaan.



*Disarikan dari berbagai sumber.

Proses *Risk-Based Planning*

Proses Manajemen Risiko *embedded*/terintegrasi dengan seluruh proses bisnis, salah satunya yaitu pada perencanaan strategis.



Tugas Kelompok 1

Buat 8 kelompok, sebanyak 5 orang/kelompok.

Masing-masing kelompok membahas 1 uke 1 (Setjen, Itjen, DJPP, DJAHU, DJKI, BPHN, BPSDM, BSK)

Visi :
Misi :
Sasaran Strategis:
(beserta Indikator dan target kinerjanya)

Langkah Kerja:

1. Pelajari Dokumen Laporan Renja Masa Transisi
2. Identifikasi Visi, Misi, Sasaran Strategis Kementerian Hukum, beserta Sasaran, Indikator dan target kinerjanya
3. Identifikasi Program & Kegiatan masing-masing Unit Kerja Eselon I beserta Sasaran dan Indikator dan target kinerjanya
4. Tuangkan hasil identifikasi dalam bentuk diagram





PERENCANAAN STRATEGIS

LINTAS SEKTOR



Perencanaan Strategis Program lintas Sektor Bukan Hal Baru

1. Program lintas sektoral dapat didefinisikan sebagai kegiatan atau program yang dilaksanakan antar unit bisnis/instansi.
2. Target-target pembangunan hampir selalu bersifat lintas sektoral, sehingga kebijakan K/L/D seharusnya tidak *silo*, dirancang agar saling mengungkit dan menuju ke arah yang sama. Namun **proses penetapan Prioritas Nasional dan proses cascading kinerja sering tidak fokus** sehingga berpotensi menyebabkan kebijakan tidak sejalan, tidak selaras dan masih bersifat sektoral.
3. **Perencanaan Strategis lintas sektor bukan hal baru, hanya belum disiplin dilakukan.** Perencanaan Strategis program lintas sektor melibatkan kolaborasi antara berbagai sektor atau fungsi dalam proses perencanaan, dengan tujuan untuk mencapai hasil yang lebih komprehensif dan berkelanjutan.
4. Hasil atas evaluasi perencanaan dan penganggaran tahun 2024 diantaranya menunjukkan masih ada **perencanaan lintas sektor yang belum selaras** sehingga walaupun kegiatan pemerintah sudah selesai dan output telah dihasilkan, namun pencapaian jangka panjang menjadi terhambat akibatnya belanja negara berpotensi tidak efektif dan tidak efisien.

Kenapa Harus Lintas Sektor??

1. Kompleksitas masalah publik:

Permasalahan publik seperti kesehatan Masyarakat, kemiskinan, perubahan iklim, dan pembangunan ekonomi membutuhkan pendekatan yang tidak dapat diselesaikan oleh satu sektor saja.

2. Sinergi kebijakan dan menghindari *silo thinking*

Silo thinking adalah penghalang utama dalam penyelesaian masalah publik yang kompleks.

3. Peningkatan kapasitas dan inovasi:

- Akses ke keahlian dan teknologi terbaru
- Penyebaran ide dan praktik terbaik dari berbagai sektor
- Efisiensi dalam pemanfaatan sumber daya dan infrastruktur.

4. Dampaknya terhadap hasil dan pencapaian target:

Meningkatkan kemungkinan ketercapaian tujuan/sasaran pembangunan yang kompleks serta optimalisasi hasil kerja pemerintah.

Apa karakteristik program lintas sektor

- Melibatkan **lebih dari satu instansi**, dengan menetapkan merumuskan visi, misi, tujuan dan sasaran bersama.
- Mencakup **lebih dari satu bidang usaha/lingkungan proses bisnis**.
- **penanggung jawab kegiatan/program** lintas sektor **disebutkan dengan** jelas, dilengkapi dengan tugas dan wewenang yang spesifik, serta mekanisme koordinasi.
- Terdapat **indikator utama yang sama** dan terdistribusi kepada sub penanggung jawab dan diikuti dengan alokasi dana.
- Terdapat **mekanisme** mulai dari perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, pelaporan.
- Terdapat **struktur kelembagaan dan pembagian tugas** yang jelas antar pelaksana kegiatan yang mendukung sebuah program.
- Pelaksanaan **Monitoring dan evaluasi** untuk memastikan bahwa program berjalan efektif sesuai tujuan.



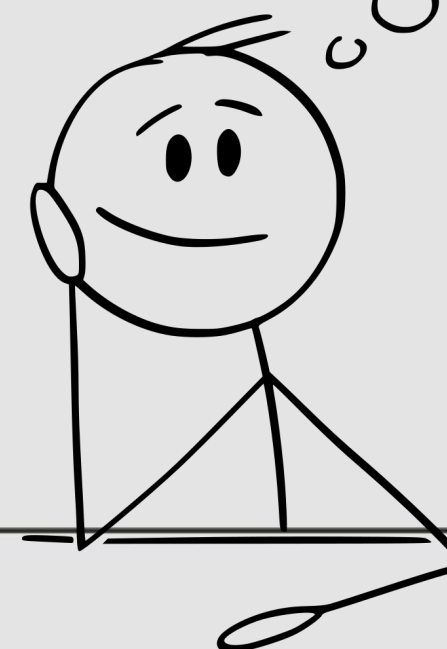
PENJENJANGAN KINERJA



Definisi Penjenjangan Kinerja

Penjenjangan kinerja adalah proses **penjabaran** dan **penyelarasan** sasaran strategis, indikator kinerja, dan target kinerja organisasi kepada unit organisasi sampai dengan individu pegawai.

(PermenPAN RB 89/2021 tentang Penjenjangan Kinerja)



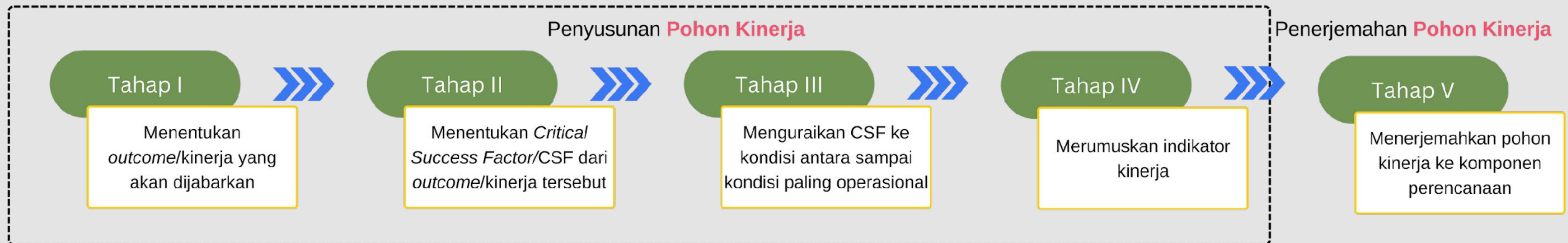
Perlu ada alur pikir logis dalam penjenjangan kinerja

Tahapan Penjenjangan Kinerja

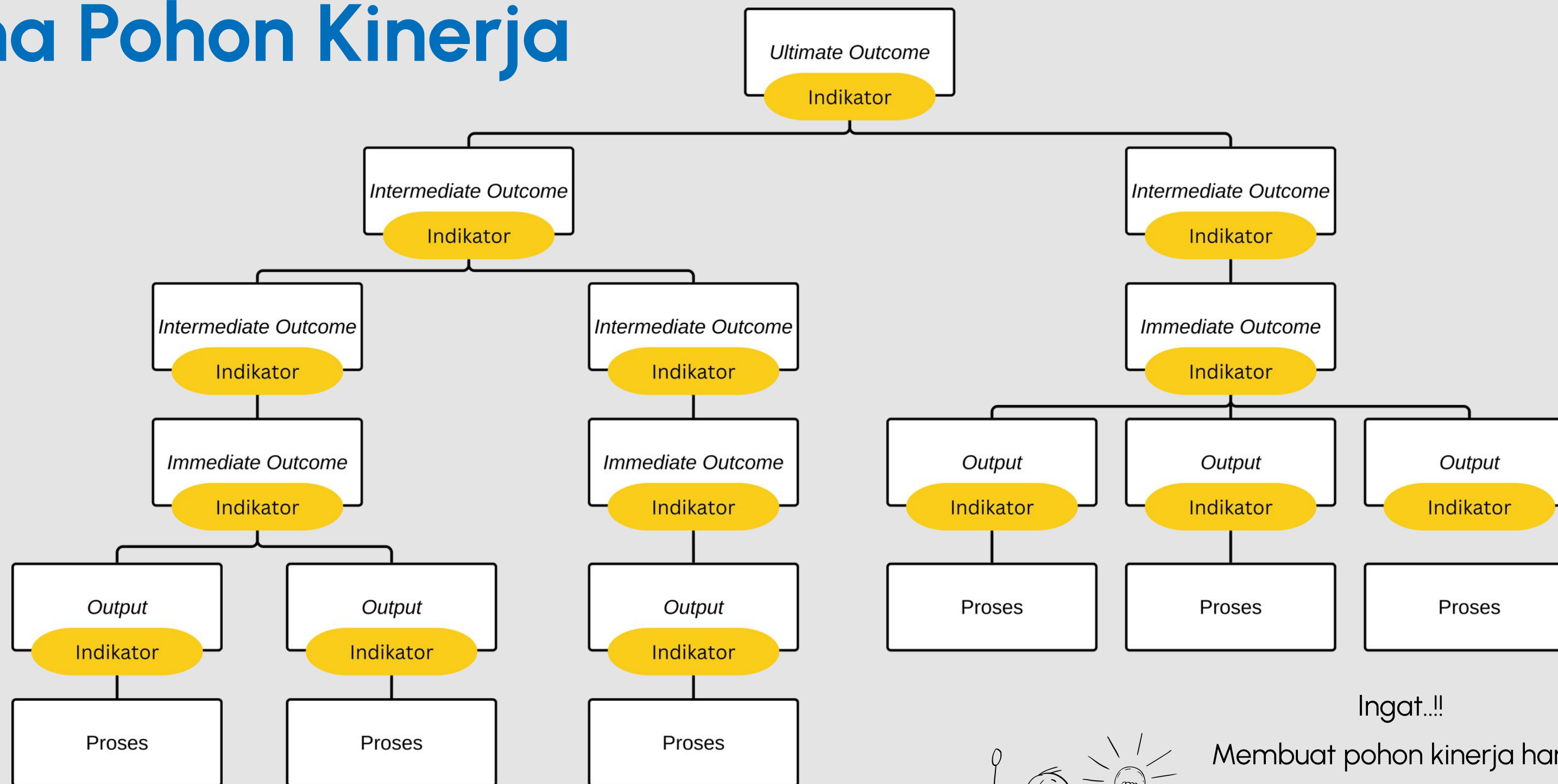
Tahapan *Outcome* dalam Model Logis



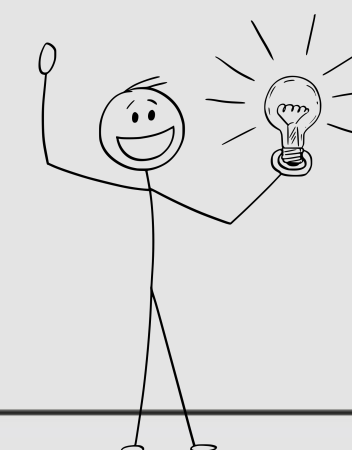
Penyusunan Pohon Kinerja dimulai dari *Outcome*



Skema Pohon Kinerja

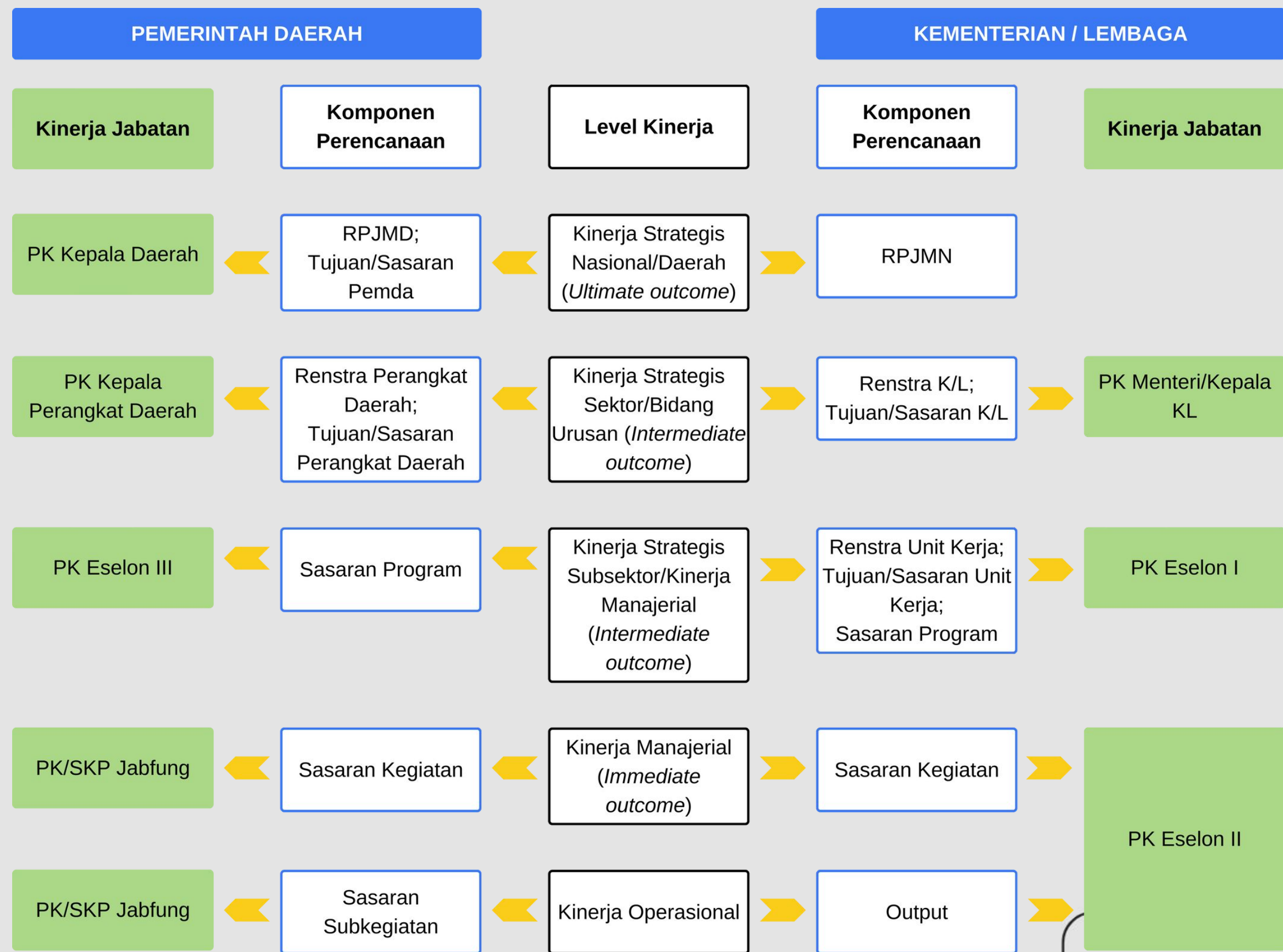


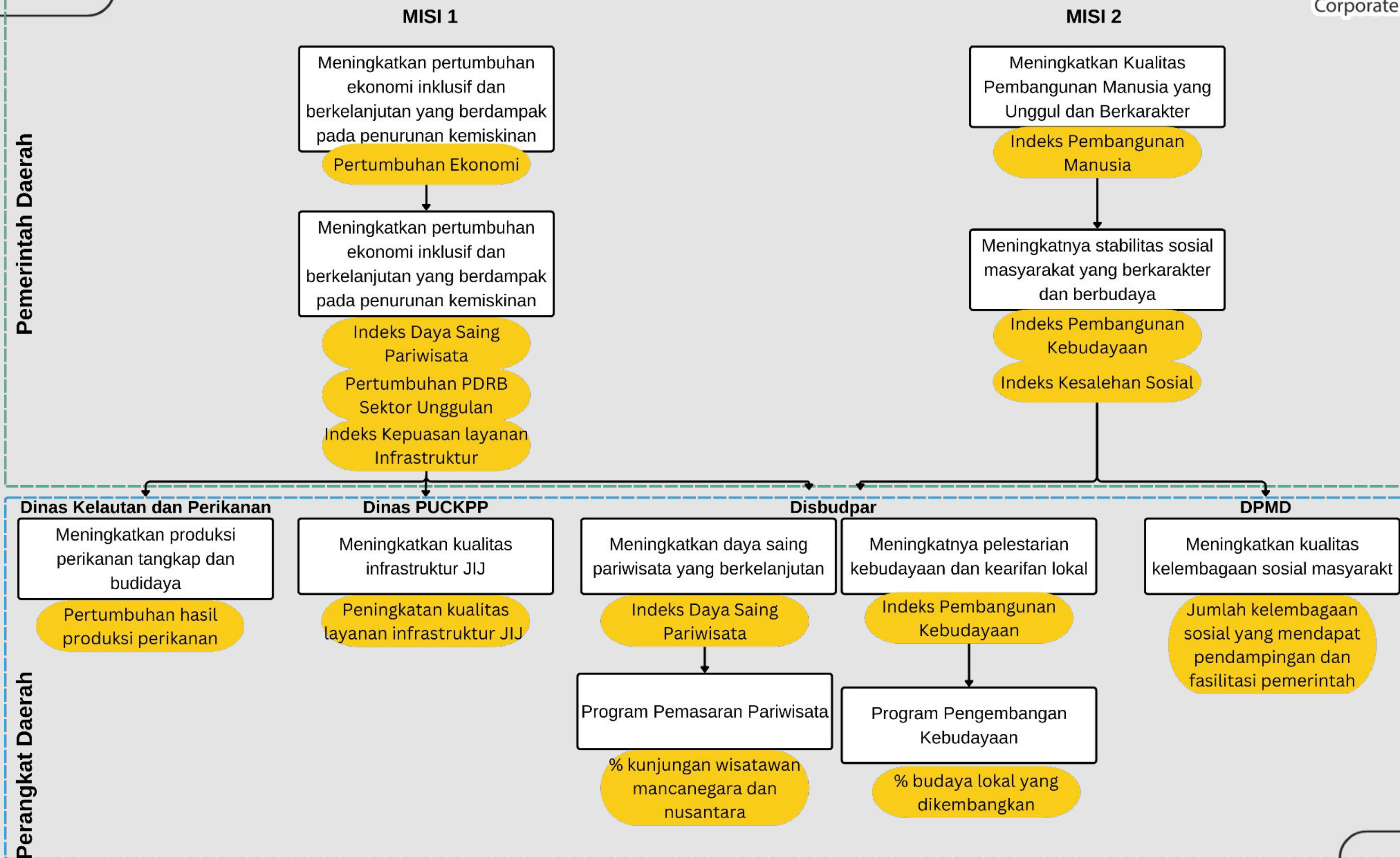
Ingat...!!

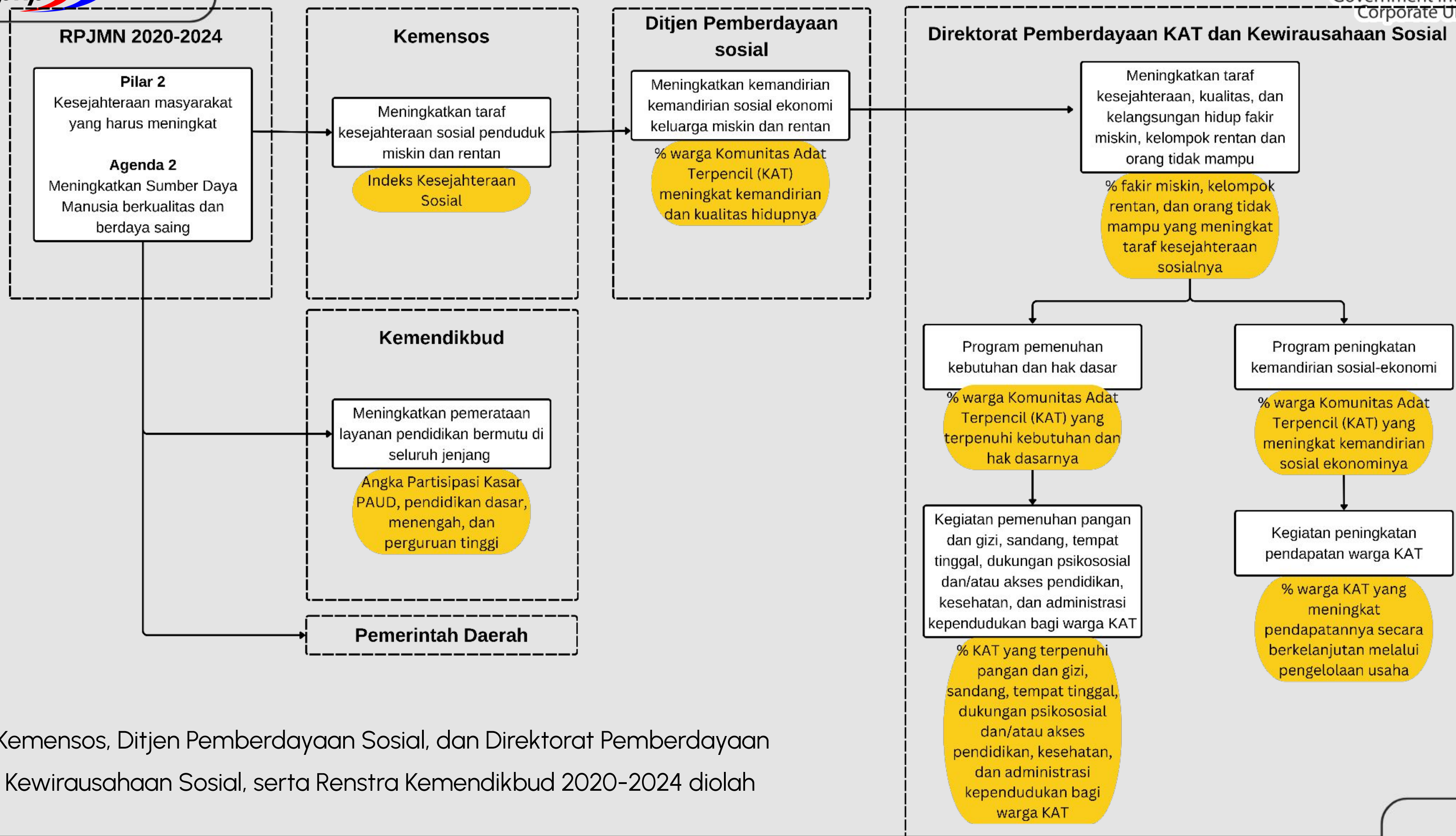


Membuat pohon kinerja harus
berdasarkan prinsip **logis, empiris,**
antisipatif, dinamis, holistik, out of
the box, dan materialitas.

Skema Penuangan Pohon Kinerja ke Komponen Perencanaan dan Kinerja Jabatan







Renstra Kemensos, Ditjen Pemberdayaan Sosial, dan Direktorat Pemberdayaan KAT dan Kewirausahaan Sosial, serta Renstra Kemendikbud 2020-2024 diolah

Tugas Kelompok 2

Buat 8 kelompok, sebanyak 5 orang/kelompok.

Masing-masing kelompok membahas 1 uke 1 (Setjen, Itjen, DJPP, DJAHU, DJKI, BPHN, BPSDM, BSK)

Langkah Kerja:

1. Atas hasil Identifikasi Visi, Misi, Sasaran Strategis Program & Kegiatan masing-masing Unit Kerja Eselon I beserta Sasaran dan Indikator dan target kinerjanya, uraikan suatu contoh gambaran implementasi prinsip logis, empiris, antisipatif, dinamis, holistik, out of the box, dan materialitas dalam penjenjangan kinerja yang dilakukan pada kementerian hukum.
2. masing-masing kelompok cukup menguraikan contoh untuk satu prinsip. kelompok ke 8 bebas mau prinsip yang mana
3. Tuangkan hasil identifikasi dalam suatu tabel analisis

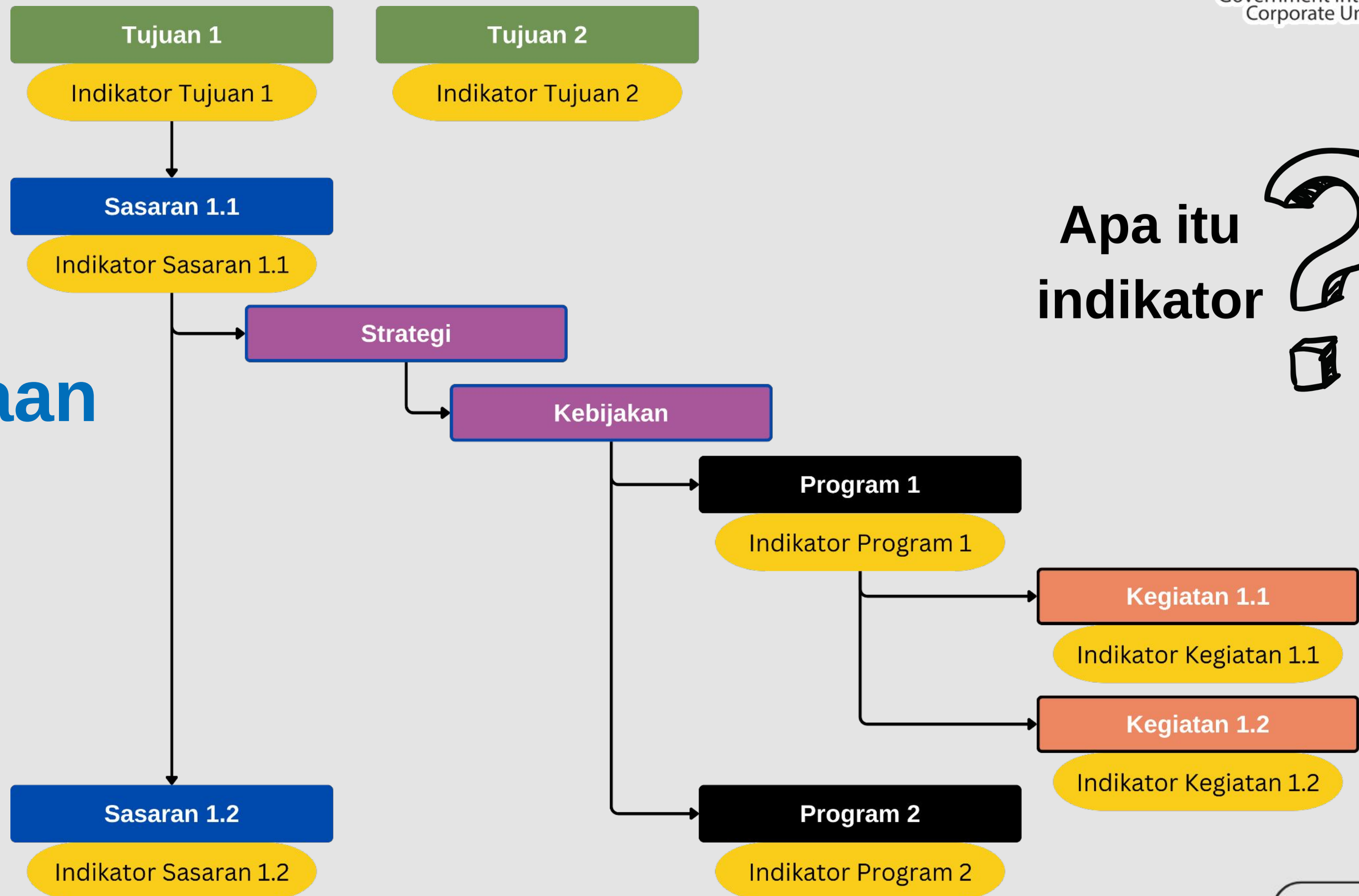
No	Prinsip	Hasil Analisis
1	logis,	
2	empiris,	
3	antisipatif,	
4	dinamis,	
5	holistik,	
6	out of the box, dan	
7	materialitas	



PENYUSUNAN INDIKATOR



Apa itu indikator

A large, stylized black question mark is positioned to the right of the text. Below it, a small black cube icon is visible.

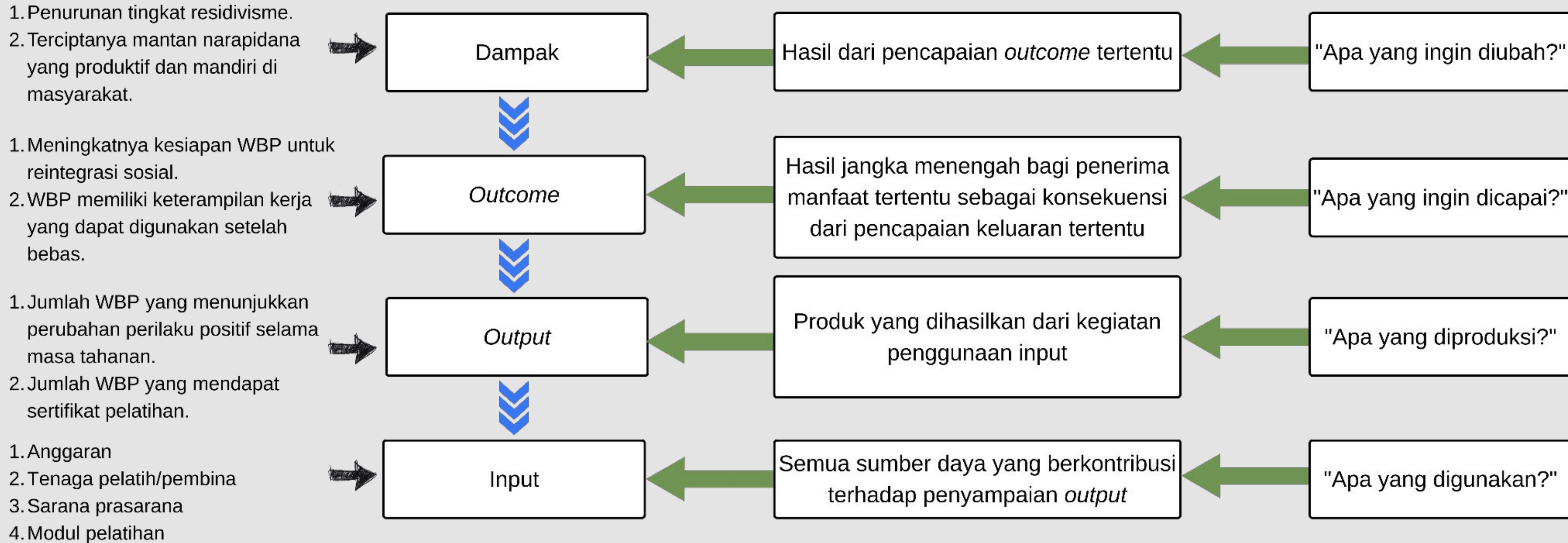
Indikator adalah **ukuran**
kuantitatif atau kualitatif
keberhasilan dari kinerja
yang telah direncanakan

Atau dengan kata lain, indikator dapat disebut
juga sebagai alat bantu **informasi kinerja**



Konsep Informasi Kinerja

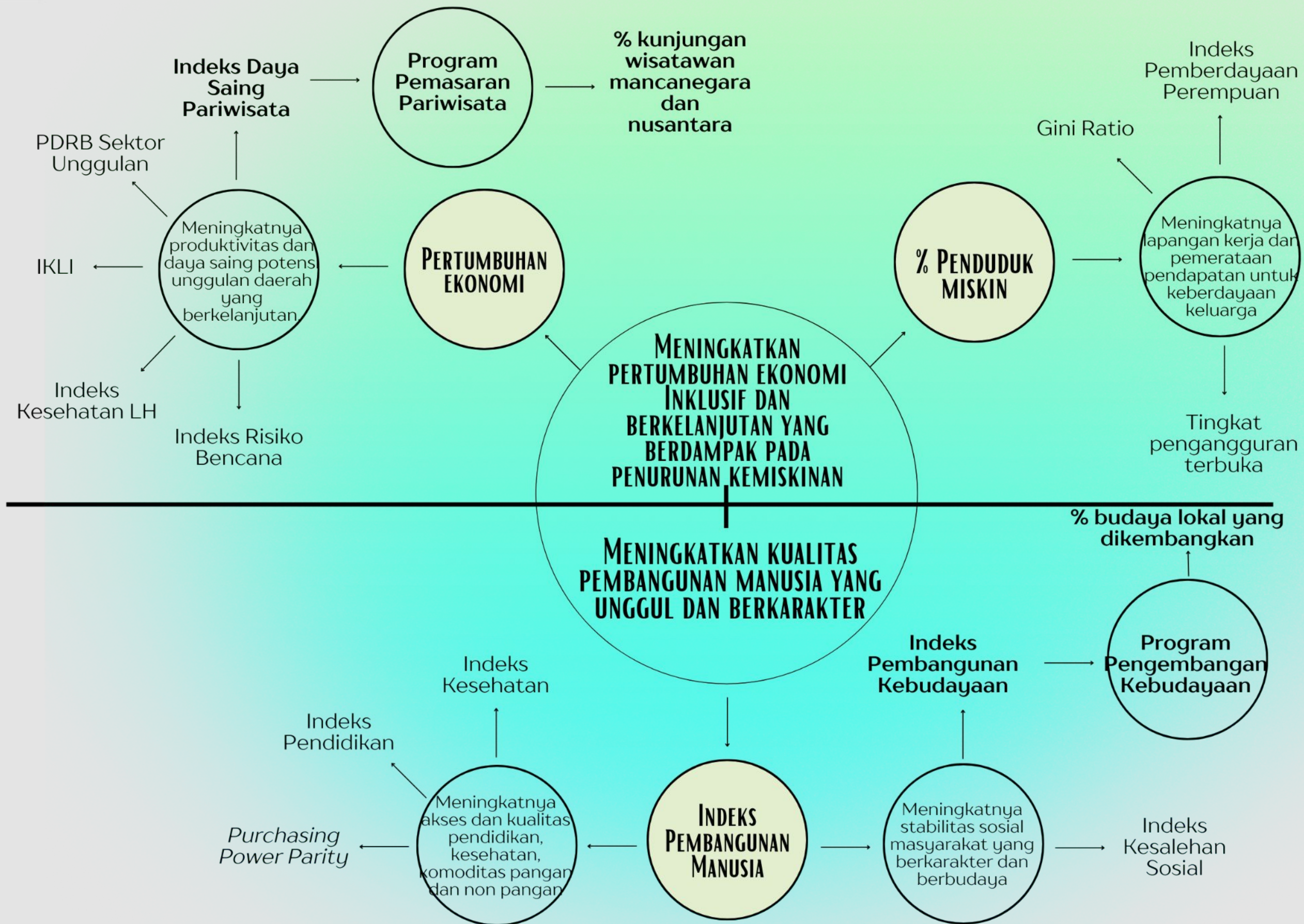
Contoh





Kriteria





Tugas Kelompok 3

Buat 8 kelompok, sebanyak 5 orang/kelompok.

Masing-masing kelompok membahas 1 uke 1 (Setjen, Itjen, DJPP, DJAHU, DJKI, BPHN, BPSDM, BSK)

Langkah Kerja:

1. Ambil salah satu indikator kinerja kegiatan pada unit kerja es I
2. identifikasi, apa yang menjadi input, output, outcome dan dampak dari indikator tersebut
3. Tuangkan hasil identifikasi dalam suatu tabel analisis

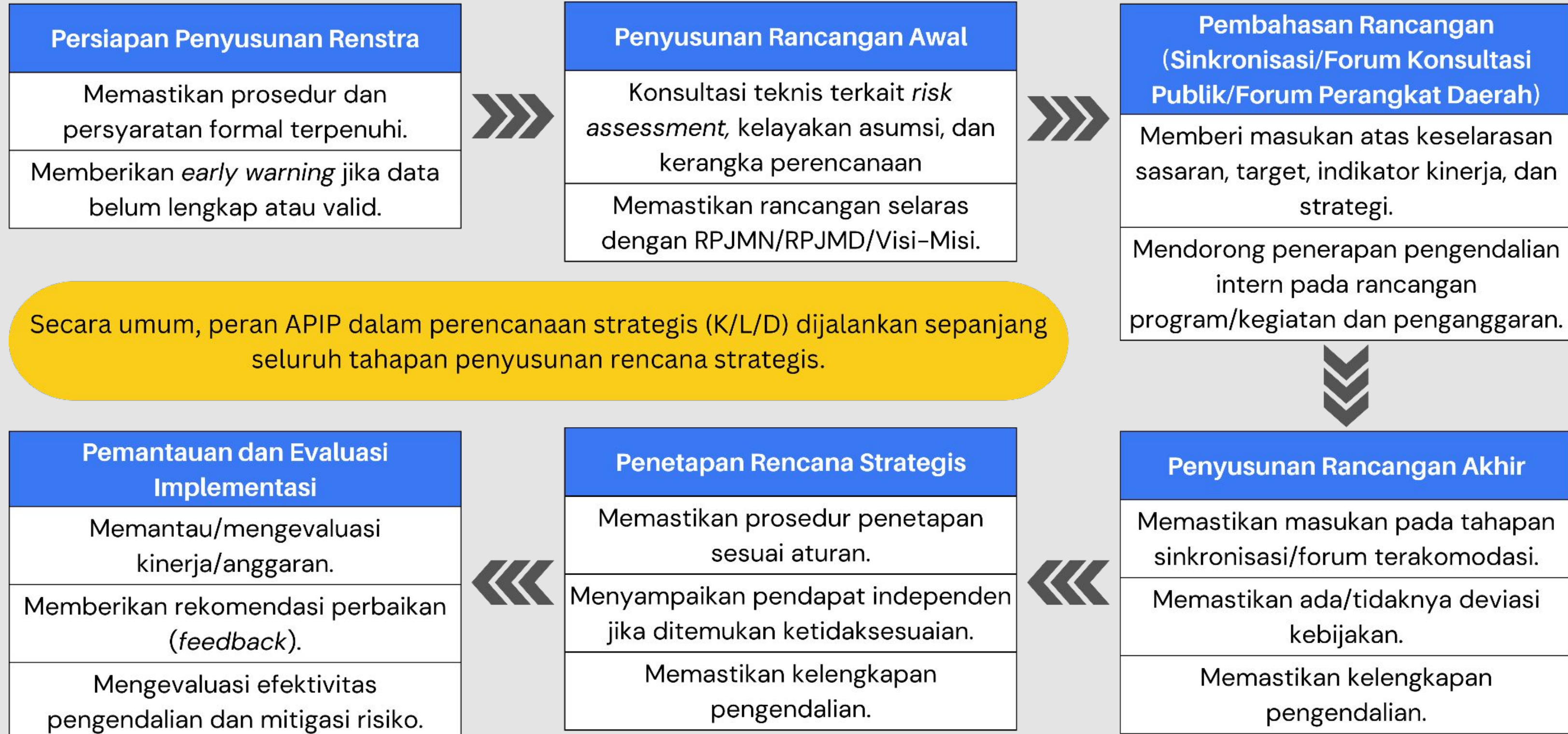
Variabel	Hasil Analisis
Indikator Kinerja	
Input	
Output	
Outcome	
Dampak	



PERAN APIP



Peran APIP pada Perencanaan Strategis Entitas





DISKUSI



BGN Akui Anggaran MBG Masih Kurang, meski Jadi Program Andalan

Anggaran MBG masih kurang menyebabkan masih tersebar hanya di kawasan perkotaan.

Reporter: [Irfan Amin](#)

Terbit 21 Jan 2025 20:34 WIB,

Waktu baca ±2 menit



How come...???

Anggaran Makan Bergizi Gratis Kurang, Ini Sumber Anggaran yang Dulu Diwacanakan

Sebelum disebut kekurangan anggaran, program makan bergizi gratis dulunya akan diambil dari APBN dan dana dari kementerian-kementerian.

19 Januari 2025 | 11.04 WIB



Proyek Lampu Pocong Kota Medan

Penampakan Lampu Pocong di Medan, Proyek Gagal Beranggaran Rp 25,7 Miliar

Kompas.com - 10/05/2023, 16:38 WIB



Rahmat Utomo, Reni Susanti
Tim Redaksi



Why...???

Heboh Lampu Pocong Senilai Rp 25 Miliar di Kota Medan, Kok Bikin Berang Bobby Nasution?

Warga Kota Medan menamai deretan lampu jalan dengan sebutan lampu pocong, kenapa? Lampu pocong senilai Rp 25 miliar ini bikin berang Bobby Nasution.

15 Mei 2023 | 12.20 WIB

